

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, dan jumlah dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2016-2018. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 36 data sampel untuk Indonesia dan 45 data untuk Malaysia. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank syariah di Indonesia dan di Malaysia.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank syariah di Indonesia dan di Malaysia.
3. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank syariah di Indonesia dan di Malaysia.
4. Jumlah Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank syariah di Indonesia dan di Malaysia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, Bank Syariah di Indonesia dan di Malaysia dalam melaksanakan tanggungjawab sosial yang tercermin melalui laporan tahunan dapat dipengaruhi oleh variabel dewan komisaris. Pada dasarnya, motivasi bank syariah melakukan

aktivitas sosial didasari karena konsep bisnis syariah yang melekat pada bank syariah bukan karena motivasi profit semata. Dengan demikian jika strategi ini terus diterapkan oleh bank syariah bank syariah di Indonesia maupun di Malaysia maka bank syariah akan memperoleh legitimasi yang baik dari masyarakat.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi bank syariah diharapkan adanya pengembangan sumber daya yang paham akan prinsip syariah dan landasan islam secara independen bagi perkembangan Dewan Pengawas Syariah. Standar pengungkapan harus ditingkatkan untuk digunakan sebagai pedoman pengungkapan ISR di Indonesia dan di Malaysia. Hal ini diperlukan untuk terus membiasakan pujan bank syariah, terutama kepatuhan syariah, juga perlu mendorong Dewan Pengawas Syariah untuk mengawasi aspek kepatuhan syariah dalam operasi bisnis dari bank syariah di Indonesia.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dalam penelitian – penelitian selanjutnya. Keterbatasan – keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan jumlah dewan pengawas syariah yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari factor – factor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Indonesia maupun Malaysia, yang berarti masih ada factor – factor lain yang dapat menjelaskan

pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan data.

2. Penelitian ini hanya membandingkan 2 negara yaitu Indonesia dan Malaysia.

1.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dan peneliti selanjutnya diharapkan membandingkan dengan negara lain yang masih serumpun.
2. Bagi bank syariah disarankan agar dapat diambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan pengungkapan kinerja sosialnya melalui laporan tahunan (*annual report*). Kinerja keuangan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan bank syariah dalam mengelola operasionalnya. Sementara pengungkapan kinerja sosial sejalan dengan nilai – nilai Islam, pengungkapan kinerja sosial juga sebagai bentuk upaya meningkatkan kepercayaan stakeholder.